

ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan pelayanan rumah sakit modern. SIMRS dirancang untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akurasi informasi dalam mendukung proses manajemen dan pelayanan kesehatan. Namun, implementasi SIMRS tidak selalu berjalan optimal dan masih menyisakan berbagai kendala teknis, organisasi, maupun dari sisi pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesuksesan implementasi SIMRS di RSUD Allam Medica Bumiayu dengan menggunakan model Human, Organization, Technology–Fit (HOT-FIT). Model ini menilai kesuksesan sistem dari aspek manusia (human), organisasi (organization), dan teknologi (technology), serta pengaruhnya terhadap manfaat bersih (net benefit) dari sistem.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) dan diolah menggunakan software SmartPLS versi 4. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 84 responden pengguna SIMRS di lingkungan RSUD Allam Medica Bumiayu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 18 hipotesis yang diajukan, 7 hipotesis diterima dan 11 ditolak. Variabel *structure*, *service quality*, *system use*, dan *user satisfaction* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel lain seperti *net benefit* dan *system development*. Sementara itu, variabel *system quality*, *information quality*, dan *environment* belum menunjukkan pengaruh signifikan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen rumah sakit dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas implementasi SIMRS, dengan memperhatikan aspek-aspek penting dalam model HOT-FIT yang terbukti signifikan terhadap keberhasilan sistem.

Kata kunci: SIMRS, HOT-FIT, Evaluasi Sistem Informasi, SEM-PLS, RSUD Allam Medica Bumiayu

ABSTRACT

The Hospital Management Information System (SIMRS) plays a crucial role in supporting modern hospital operations. It is designed to improve the efficiency, effectiveness, and accuracy of information in facilitating management and healthcare services. However, the implementation of SIMRS often faces challenges from technical, organizational, and user-related perspectives. This study aims to evaluate the success of SIMRS implementation at RSU Allam Medica Bumiayu using the Human, Organization, Technology–Fit (HOT-FIT) model. The model evaluates the system's success through human, organizational, and technological dimensions, and their influence on the system's net benefits.

This research uses a quantitative approach with Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Squares (PLS), processed using SmartPLS version 4. Data were collected through questionnaires distributed to 84 SIMRS users at RSU Allam Medica Bumiayu. The results showed that out of 18 proposed hypotheses, 7 were accepted and 11 were rejected. The variables of *structure*, *service quality*, *system use*, and *user satisfaction* showed significant influence on variables such as *net benefit* and *system development*. On the other hand, *system quality*, *information quality*, and *environment* were found to have no significant influence.

The findings of this study are expected to serve as an evaluation reference for hospital management in improving the quality and effectiveness of SIMRS implementation by focusing on the key aspects of the HOT-FIT model that significantly affect system success.

Keywords: SIMRS, HOT-FIT, Information System Evaluation, SEM-PLS, RSU Allam Medica Bumiayu